

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD MUHAMMADIYAH 3

Salwa Syifa Min Zaytun¹, Bambang Irawan²
^{1,2}PGSD, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta
¹salwasyifa86@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of charismatic leadership of the principal which results in teachers not showing maximum performance. The purpose of this study is to determine how big the Relationship between Charismatic Leadership of the Principal and Teacher Performance is. This research method is a correlative cause-and-effect method with a quantitative approach. The sampling technique is by random sampling, the data collection technique uses questionnaires and documentation instruments. The population and sample are 1 Principal and 23 Teachers of Muhammadiyah Elementary School 3. The results of the study of Charismatic Leadership of the Principal and Teacher Performance show a relationship and the relationship is 73.6%.

Keywords: leadership, charismatic, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah yang mengakibatkan guru belum menunjukkan kinerja yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Metode penelitian ini adalah metode korelatif sebab-akibat dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*, teknik pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner dan dokumentasi. Populasi dan Sampel adalah 1 Kepala Sekolah dan 23 Guru SD Muhammadiyah 3. Hasil penelitian Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru terdapat hubungan dan hubungan tersebut sebesar 73,6%.

Kata Kunci: kepemimpinan, kharismatik, kinerja guru

A. Pendahuluan

Guru dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerja guru. Kinerja guru

adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan

pemeliharaan kelas optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.

Setyaningsih (2020:31) guru Indonesia selalu tampil secara professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sementara yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 3, kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk memberikan kritik dan saran, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru guna meningkatkan kinerja, kepala sekolah yang berusaha membangun hubungan yang kuat dengan warga sekolah. Akan tetapi, masih terdapat guru belum menunjukkan kinerja yang maksimal, dikarenakan guru yang sudah berumur belum terampil membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar, beberapa guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton atau kurang bervariasi.

Irawan & Satori (2021:252) pemimpin adalah orang yang memimpin. tugas utama seorang pemimpin adalah memberi inspirasi

kepada para pengikutnya agar berkomitmen kepada pemimpinnya sebagai kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif antara guru dan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang positif. Seorang pemimpin biasanya memiliki sifat yang dapat membuat orang lain merasa tertarik pada kewibawaannya, seperti halnya pemimpin yang memiliki sifat kharismatik. Jiwa kharismatik tidak hanya terlihat ketika seseorang berada diposisi penting, contohnya seperti pemimpin. Namun, lahirnya jiwa kharismatik dapat dilihat dari pembawaan sikap spiritual seseorang dalam beribadah, sikap wibawa dan keteguhan prinsip yang dimiliki.

Max Weber dalam Rizkianto (2020:56) kepemimpinan kharismatik sebagai salah satu gaya kepemimpinan yang dapat digunakan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan, bahkan disaat krisis tidak menguntungkan sekalipun.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai "Hubungan Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah

Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah 3”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 – Januari 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:17) masalah yang diteliti dalam metode penelitian kuantitatif memiliki cakupan yang lebih luas dan variasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian kualitatif.

Sugiyono (2015:117) populasi merupakan bagian yang didalamnya terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SD Muhammadiyah 3.

Sugiyono (2015:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 24 orang.

Sumargo (2020:19) teknik sampling adalah cara pengambilan sebagian dari populasi, sehingga walau sampel namun dapat

menggeneralisasi atau mewakili populasi. Dalam teknik sampling terdapat 2 pendekatan, yaitu *probability sampling* dan *non probability*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *probability sampling – simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software spss*. Setelah itu, data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas
Kepemimpinan Kharismatik Kepala
Sekolah (X)**

No.	r_{hitung}	Keterangan
1	0,003	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,001	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid

15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,001	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid

Uji validitas dilakukan menggunakan *tools* SPSS dan pengujian validitas yang adalah *correlate bivariate pearson* dengan *r* table signifikan sebesar 5%. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 24. Diketahui nilai *r* table 0,404 artinya instrumen dikatakan valid, karena *r* hitung lebih besar daripada *r* table. Berdasarkan uji validitas pada variabel X terdapat 20 item soal yang valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y)

No.	Rhitung	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,001	Valid
3	0,001	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,001	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,001	Valid
17	0,000	Valid
18	0,004	Valid
19	0,000	Valid
20	0,001	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid

23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,000	Valid
27	0,000	Valid
28	0,000	Valid
29	0,000	Valid
30	0,001	Valid

Diketahui nilai *r* table 0,404 artinya instrumen dikatakan valid, karena *r* hitung lebih besar daripada *r* table. Berdasarkan uji validitas pada variabel Y terdapat 30 item soal yang valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0.954	Reliabel
Y	0.968	Reliabel

Berdasarkan table di atas, nilai cronbach's alpha dari variabel X dan Y lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti instrumen penelitian layak untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91411522
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.129
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^{c, d}

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, nilai signifikansi muncul sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data normal karena mempunyai nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

Uji Linearitas

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Kinerja Guru	Between Groups	(Combined)	1734.300	6	289.050	13.244
		Linearity	1549.917	1	1549.917	71.014
		Deviation from Linearity	184.383	5	36.877	1.690
	Within Groups		371.033	17	21.825	
Total			2105.333	23		

Berdasarkan pada table di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan $0,191 \geq \alpha$ ($0,191 \geq 0,05$) maka hipotesis yang diberikan diterima. Artinya kedua data saling berhubungan secara linier.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kepemimpinan Kharismatik	Kinerja Guru
Kepemimpinan Kharismatik	Pearson Correlation	1	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan didapatkan korelasi antara hubungan kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah 3

sebesar 0,858 dengan nilai $0,00 < 0,05$. Hal tersebut merupakan bukti bahwa terdapat hubungan yang signifikansi kuat antara kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dengan kinerja guru SD Muhammadiyah 3.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858	.736	.724	5.025
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kharismatik				
b. Dependent Variable : Kinerja Guru				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R yaitu 0,736. yang berarti persentase pengaruh variabel kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 73,6%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 3 mengenai Hubungan Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah 3

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dengan kinerja guru dengan tingkat hubungan yang kuat.
2. Hubungan Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru sebesar 73,6%.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kharismatik kepala sekolah yang baik. Semakin baik Hubungan Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah yang diberikan, maka semakin baik juga Kinerja Guru.

Adapun saran penelitian dan pembahasan tentang hubungan Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah meningkatkan lagi kemampuan kepemimpinan kharismatik.
2. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan kinerja guru agar tetap semangat dalam meningkatnya kinerja di sekolah.

Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM) (Vol. 5, No. 1, pp. 252-255).

Rizkianto, A. (2020). Kepemimpinan Karismatik HOS Tjokroaminoto di Sarekat Islam. *Inteleksia – Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2(1), 55-80.

Setiyaningsih, D. (2020). Peran etika dan profesi kependidikan dalam membangun nilai-nilai karakter mahasiswa calon guru sd. *Jurnal Holistika*, 4(1), 27-36.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumargo, Bagus. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ PRESS.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, B., & Satori, D. A. (2021). *Leadership Of Headmaster In Implementation Of Blended Learning During The Covid-19 Pandemic In Terbuka University Dharma Karya Elementary School*. In Proceeding of International